

Pengaruh dari Pembelajaran Daring Terhadap Pengelolaan Pendidikan Di SD

Auli Ihza Ahyati*, Reska Widyaksana Nugraha, Rindi Rendiyawati, Husen Windayana

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia

Corresponding Email: aulihza13@upi.edu

Abstract

The COVID-19 pandemic has had an impact on several sectors, sectors that have experienced the greatest impact, namely the economy and education, where education during the COVID-19 pandemic was conducted online (in a network). The progress of education is strengthened by the statement of the 2003 Law system and the 2005 government regulation regarding national education standards, then the basic education level must contain several aspects, namely: curriculum content, graduates or educational success, learning process, educators and teaching staff, education costs and education system What is needed The implementation of online learning has been stipulated in government regulations, with online learning this will certainly change the system or concept of learning used. The existence of this management helps schools in regulating the concept of learning and the education system which is of course done in a structured manner. Management of education is considered very important in achieving educational goals. This research is motivated by the influence of online learning on the management of education in elementary schools, where it can be seen that the covid 19 pandemic that affects the learning system will have an impact on the management of education. This study uses a qualitative survey literature methodology, where the discussion is reviewed through the results of surveys that have been conducted on educators and students, then the survey results obtained are strengthened by the opinions of experts who have been quoted through journals. This study also aims to see the effect of online learning on the planning, implementation, supervision and management of education in elementary schools. The results of this study are that the management of educators affects the learning methods used. The existence of this article is hopefully able to see and review the implementation of education management in elementary schools whether it is appropriate or not and review the influence of online learning.

Keywords:

Research, Planning, Management, Education

Abstrak

Pandemi covid-19 ini membawakan dampak terhadap beberapa sektor, sektor yang sangat mengalami dampak yaitu ekonomi dan pendidikan, dimana pendidikan selama pandemi covid-19 ini dilakukan secara daring (dalam jaringan). berjalannya pendidikan diperkuat dengan pernyataan sistem UU tahun 2003 dan peraturan pemerintah tahun 2005 mengenai standar nasional pendidikan, maka jenjang pendidikan dasar harus memuat beberapa aspek yaitu : isi kurikulum, lulusan atau keberhasilan pendidikan, proses pembelajaran, pendidik dan tenaga pendidik, biaya pendidikan dan sistem pendidikan yang diperlukan Pelaksanaan pembelajaran secara daring ini telah ditetapkan dalam peraturan pemerintah, dengan adanya pembelajaran secara daring ini tentunya akan mengubah sistem atau konsep pembelajaran yang digunakan. Adanya pengelolaan ini membantu sekolah dalam mengatur Konsep pembelajaran dan sistem pendidikan yang tentunya di lakukan secara terstruktur. Pengelolaan pendidikan dianggap sangat penting dalam tercapainya tujuan pendidikan. Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengaruh pembelajaran daring terhadap pengelolaan pendidikan di SD, dimana dapat diketahui bahwa pandemic covid 19 yang mempengaruhi sitem belajar maka akan berdampak pada pengelolaan pendidikan. Pada penelitian ini menggunakan metodologi literatur kualitatif survey, dimana dalam pembahasannya diulas melalui hasil survey yang telah dilakukan kepada tenaga pendidik dan mahasiswa, kemudian dari hasil survey yang telah didapatkan diperkuat dengan pendapat para ahli yang telah dikutip melalui jurnal. Penelitian ini juga bertujuan untuk melihat pengaruh pembelajaran daring terhadap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengelolaan pendidikan di SD. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa pengelolaan pendidik berpengaruh terhadap metode pembelajaran yang digunakan. Adanya penulisan artikel ini semoga mampu melihat dan mengkaji ulang tentang pelaksanaan pengelolaan pendidikan di sekolah dasar apakah sudah sesuai atau belum dan mengkaji ulang pengaruh dari pembelajaran daring.

Kata Kunci:*Penelitian, Perencanaan, Pengelolaan, Pendidikan***A. Pendahuluan**

Pandemi covid-19 ini membawakan dampak terhadap beberapa sektor yang sangat mengalami dampak yaitu sektor ekonomi dan pendidikan, dimana pendidikan selama pandemi covid-19 dilakukan secara daring (dalam jaringan). Adanya pembelajaran secara daring telah ditetapkan dalam peraturan pemerintah yaitu, Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no. 4 tahun 2020 mengenai kebijakan pendidikan pada masa pandemi covid-19 dan Surat Edaran no 15 tahun 2020 yang menyatakan bahwa, seluruh kegiatan pendidikan baik siswa maupun tenaga pendidikan dilaksanakan secara daring dari rumah masing-masing. Hal tersebut dapat mengurangi penyebaran covid-19 di Indonesia (Juliya & Herlambang, 2021)). Pandemi covid-19 ini juga memberikan dampak seperti tertinggalnya pembelajaran, dikarenakan kurang pemahannya siswa dalam penggunaan teknologi, kurikulum yang dianggap kurang cocok dalam keadaan pandemi dan pengelolaan pendidikan yang dianggap belum mencapai tujuan pendidikan nasional.

Makna pendidikan bagi setiap manusia yaitu untuk menunjang atau memfasilitasi dari setiap keterampilan baik kemampuannya (novianto, n.d.). melalui pendidikan yang berkualitas akan terlahir generasi yang berkualitas pula, berkualitas yang dimaksud yaitu meliputi meningkatnya kemampuan, keterampilan dan ilmu pendidikan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukannya sebuah sistem atau pengelolaan pendidikan yang bermutu, sehingga dapat menaikkan standar pendidikan nasional (novianto, n.d.). Pendidikan sendiri memiliki fungsi

sebagai jembatan kemajuan suatu bangsa untuk menjadi lebih baik lagi, dan menjadi pedoman bagi kualitas sumber daya manusia. Meningkatkan kualitas pendidikan tentunya tidak hanya dari sistem pengelolaan pendidikan saja melainkan perlu adanya kolaborasi atau kerja sama dari seluruh pihak

Pendidikan merupakan persoalan hidup yang selalu menjadi topik menarik. Ada dua alasan yang dapat diidentifikasi agar pendidikan bisa terus berkembang dan siap untuk dikaji. Bertolak dari asumsi yang mengatakan bahwa "*life is education and education is life*" dalam makna tersebut bahwa pendidikan berarti sebagai persoalan hidup dan kehidupan yang butuh pendidikan. Maka hal tersebut berbanding terbalik mengenai seputar pendidikan yaitu salah satu kajian yang menarik. Terdapat dua alasan yang disajikan sehingga pendidikan dapat di bekembang dengan zaman untuk dikaji, Pertama, kebutuhan akan pendidikan memang dianggap sangat penting karena berhubungan dengan tujuan atau ranah hidup dalam kehidupan manusia, dimana pendidikan itu sendiri sudah menjadi kebutuhan primer manusia. Kedua, pendidikan juga dianggap sebagai wadah untuk perbaikan dari mutu kehidupan seperti kesejahteraan yang meningkat dan adanya opsi serta peluang untuk mengaktualisasikan diri. Dalam nilai - nilai pendidikan memiliki peran sebagai suatu motivasi atau dorongan masyarakat untuk terus mengembangkan pola berfikir dan mensejahterakan kehidupan bersama.

Sistem pendidikan nasional tercantum dalam UU no 20 tahun 2003 yaitu disebutkan bahwa pendidikan adalah sebuah usaha sadar dan disusun

secara terencana untuk mewujudkan proses belajar peserta didik secara aktif dalam mengembangkan potensi dirinya. Hal yang harus dikembangkan dalam proses nya yaitu aspek keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak serta beberapa keterampilan lainnya yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat (Herlambang et al., 2021). Berdasarkan aturan yang telah tercantum pada UU di indonesia maka dapat diidentifikasi mengenai beberapa hal yaitu, pada bidang normatif yang mengarah pada nilai atau komsep pendidikan. Kedua mengenai tindakan nyata atau pengaplikasian untuk mewujudkan pendidikan yang maju dan berkembang. Kemudian dengan beberapa aspek tersebut, DEPDIKNAS telah merumuskan nilai dimana menjadi dasar pelaksanaan pendidikan nasional. Pendidikan di sekolah dasar penting untuk mempersiapkan karakter dari siswa tersebut (Yunansah & Herlambang, 2017) Untuk mendukung keberhasilan dari berjalannya pendidikan diperkuat dengan pernyataan sistem UU tahun 2003 dan peraturan pemerintah tahun 2005 mengenai standar nasional pendidikan, maka jenjang pendidikan dasar harus memuat beberapa aspek yaitu : isi kurikulum, lulusan atau keberhasilan pendidikan, proses pembelajaran, pendidik dan tenaga pendidik, biaya pendidikan dan sistem pendidikan yang diperlukan

Penelitian dilakukan ditujukan untuk mengetahui pengaruh apa saja yang ada dari pembelajaran daring terhadap implementasi pengelolaan, khususnya di jenjang Sekolah Dasar, yaitu dengan menunjukkan hasil observasi dan wawancara beberapa pihak seperti tenaga pendidik, perspektif mahasiswa mengenai pertanyaan yang merujuk pada judul penelitian ini. Kemudian untuk mengetahui mengenai pengaplikasian

pengelolaan yang baik untuk meningkatkan pendidikan di Sekolah Dasar.

B. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam Penelitian ini yaitu menggunakan metode literatur kualitatif survey, dimana dalam pembahasan akan diulas secara spesifik melalui data yang telah didapatkan. Penelitian dengan metode literatur kualitatif survey ini digunakan untuk mengidentifikasi atas permasalahan yang terjadi, serta memaparkan pendapat yang telah diambil melalui sistem kuisisioner berupa tabel. Pendapat tersebut Mengenai Pengaruh Dari Pembelajaran Daring Terhadap Pengelolaan Pendidikan Di SD agar mendapatkan pemahaman yang mendalam. Penelitian ini juga dikuatkan oleh beberapa pendapat para ahli yang telah dikutip dari jurnal. Penelitian ini dilakukan secara daring dengan mengirimkan kuisisioner melalui Google Form yang telah disediakan dalam skala tertentu. Informan dari penelitian ini menggunakan sistem purposif sampling dengan memilih beberapa informasi seperti Tenaga pendidik, pengurus sekolah dan mahasiswa. Melalui pengumpulan data yang telah disebarkan akan dibuat suatu laporan yang bertujuan untuk mendapatkan data secara detail mengenai adanya pengaruh pembelajaran daring terhadap pengelolaan pendidikan di sebuah Sekolah Dasar

C. Hasil

Urgensi Manajemen dan Tujuan Dalam Pengelolaan Pendidikan.

Perbaikan kualitas pendidikan berdasarkan perkembangan global saat ini sangat diperlukan, mengembangkan pendidikan merupakan pijakan awal untuk meningkatkan kualitas hidup jika tercapaian tujuan maka akan

berpengaruh pada seluruh aspek seperti, pengelolaan strategi, SDM, pendidikan dan pengajaran. Perubahan pendidikan saat ini menjadi hal yang utama. Jika manajemen pendidikan sudah baik dan sesuai maka tidak akan ada lagi mengenai suatu hal yang tidak memadai seperti sarana dan prasarana, kurangnya tenaga pendidik dan minimnya pelayanan sekolah yang dimiliki.. Menurut Mariah, (Mahfudh & Dayat, 2009) bahwa terdapat empat fungsi dasar manajemen dalam suatu organisasi, dimana juga bisa disebut sebagai sebuah aktivitas yang menjadi proses pencapaian tujuan sebuah organisasi. Empat fungsi tersebut yaitu.

Planning / perencanaan, Pentingnya perubahan dan perancangan dalam sebuah organisasi maupun sebuah lembaga pendidikan untuk memudahkan dalam pelaksanaan setiap kegiatan dan meningkatkan lembaga pendidikan untuk menuju tujuan yang diinginkan. Lembaga pendidikan memiliki perencanaan tersendiri untuk menyusun dan melaksanakan kegiatan, dengan membuat sebuah rancangan dalam konteks lembaga pendidikan tentunya diperlukan data yang valid, pertimbangan beberapa pihak dan persetujuan dari pihak yang bersangkutan. Menurut Rusyan dalam (Mahfudh & Dayat, 2009) terdapat hal penting yang perlu diperhatikan manajemen pendidikan sebagai implementasi perencanaan yaitu : menjelaskan tujuan kepada setiap anggota lembaga pendidikan, menjelaskan alasan unit kerja diadakan, menentukan fungsi dan tugas dari setiap anggota, membuat kebijakan yang dapat dilakukan seperti metode dan prosedur, memilih anggota pelaksana dimana bertugas sebagai pengawas dan membuat jadwal kerja yang baku dan terstruktur.

Organizing / pengorganisasian, Pengorganisasian ini sendiri memiliki tujuan yang relevan yaitu mencapai usaha yang telah terkoordinir dengan menerapkan tugas dan wewenang yang telah diberlakukan. Dalam ranah pendidikan, organisasi diartikan sebagai salah satu aktivitas manajerial yang menentukan kegiatan pendidikan sesuai dengan tujuan yang dikehendaki. Lembaga pendidikan memiliki struktur organisasi yang tertata dan terpadu secara sistem, tujuan manajemen, keanggotaan dan faktor lainnya yang tersusun dengan rapih.

Actuating / penggerak, Dalam fungsi atau tujuan penggerak ini tentunya dibutuhkan pemimpin untuk menjalankan perencanaan, pengorganisasian dengan lebih terarah. Pemimpin juga memiliki tugas sebagai pendorong dan motivasi bagi anggotanya agar tetap yakin pada tujuan dan esensi yang akan dicapai. Namun pemimpin tidak hanya sebagai pendorong dan pengarah, pemimpin juga harus mempunyai visi dan misi yang kuat dari apa yang ingin dicapai dan apa yang akan dilakukan agar tercapai.

Controlling / memeriksa, Salah satu upaya yang sistematis untuk meningkatkan standar yaitu dengan adanya pengawas. Dijelaskan juga bahwa setiap manajemen memiliki urgensi tersendiri dalam bidang manajemen pendidikan seperti, manajemen kurikulum, manajemen personalia, manajemen siswa, manajemen keuangan dan manajemen lingkungan.

D. Pembahasan Pembelajaran daring di SD

Berdasarkan peraturan pemerintah yang ditetapkan mengenai pembelajaran secara daring ini dilakukan guna mengurangi penyebaran Covid-19 terutama pada masa pandemi saat ini. Pembelajaran daring merupakan sebuah

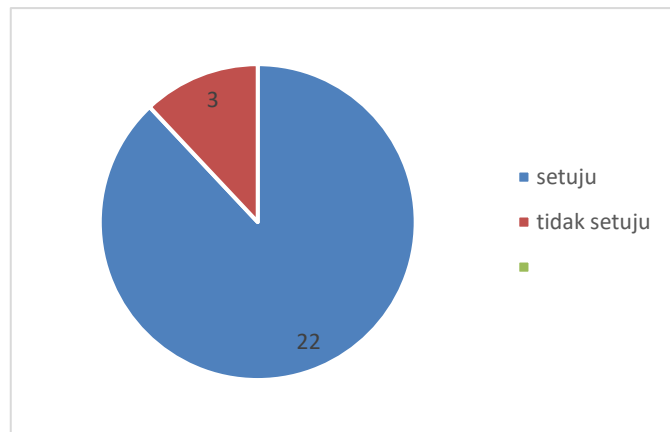
solusi agar pembelajaran tetap berjalan dengan lancar dan siswa mendapatkan materi selama masa pandemi ini). Pembelajaran daring ini dilakukan sejak adanya pembatasan interaksi antar masyarakat, namun pembelajaran daring ini tentunya memiliki dampak atau pengaruh baik positif maupun negatif. Pengaruh positif yang dapat dirasakan menurut Meidawati (2019) yaitu siswa mampu membangun komunikasi yang efektif baik dengan guru maupun teman sebaya, siswa mampu mengunduh pembelajaran dari mana saja, siswa dan guru merasakan perkembangan teknologi yang sangat signifikan. Dampak negatif dari pembelajaran daring ini adalah, sistem pendidikan yang kurang teratur karena masih menyesuaikan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan, sarana dan prasarana.

Dalam penelitian yang telah dilakukan dan responden berkenan mengisi beberapa pertanyaan yang telah diajukan, yaitu responden mengatakan bahwa pembelajaran daring saat ini dianggap tidak efektif, sebanyak 80% memilih tidak efektif karena pembelajaran yang dilakukan pada siswa di sekolah dasar, dimana siswa sd adalah awal belajar atau sebuah dasar dari pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakanpun tentunya berbeda, sehingga harus membutuhkan bimbingan lebih dari guru, beda halnya dengan siswa smp dan sma dimana mereka bisa belajar mandiri melalui buku dan internet, sedangkan anak sd masih perlu bimbingan karena pola pikiran mereka masih abstrak sehingga butuh bimbingan supaya mereka bisa. Kemudian 20% menganggap bahwa pembelajaran daring cukup efektif karena dapat belajar dengan santai. Ada juga beberapa anak yang kurang

menyukai pembelajaran daring karena mereka tidak bisa bersosialisasi dengan teman secara langsung kemudian merindukan kegiatan suasana belajar tatap muka, hal tersebut termasuk dalam metode pembelajaran. Dengan adanya dukungan internet yang bagus pembelajaran daring bisa dilaksanakan dengan lancar dan menyenangkan.

Fungsi pengelolaan pendidikan menurut hasil penelitian yaitu, pengelolaan berfungsi sebagai sistem yang berjalan sesuai dengan standar kebutuhan pendidikan. Pengelolaan pendidikan juga memiliki fungsi pengatur jalannya pendidikan, mengembangkan kurikulum, menjadi penggerak dan dasar dari tercapainya pendidikan yang baik. Guru merupakan orang yang sangat berperan dalam terlaksananya pendidikan, fungsi pengelolaan pendidikan dalam konteks Guru sendiri yaitu membantu dalam mengelola pendidikan yang akan dilaksanakan di SD menggunakan metode yang tersusun secara sistematis agar proses mengajar dapat dilaksanakan dengan baik. Berdasarkan fungsi pengelolaan yang telah disebutkan oleh responden maka perlu diketahui menurut Aswarni Sujud dalam (Wiwik W, 2008) bahwa pengelolaan pendidikan dapat dibagi menjadi 3 kegiatan :

1. Penyelenggaraan pendidikan dimana membuat rancanganyang berisi rumusan tujuan
2. Pengaturan, suatu sistem yang mampu mengkorrdinir atau mengorganisasikan setiap permasalahan yang ada dalam sistem pendidikan.
3. Pengawasan yang telah disetujui sebagai sistem evaluasi atas penyelenggaraan pendidikan.



Gambar 2. Diagram kuisioner

Berdasarkan gambar diagram diatas yaitu terdapat 96% responden yang setuju atas pentingnya pengelolaan pendidikan. Pengelolaan pendidikan dianggap sangat penting untuk memenuhi standar pendidikan nasional karena, dalam sistem pengelolaan pendidikan terdapat dalam pola pengelolaan pendidikan. Pengelolaan pendidikan juga menjadi arah dari terlaksananya pendidikan yang teratur, dengan adanya hal ini seluruh pelaksana pendidik maupun masyarakat berharap agar implementasi dari pengelolaan pendidikan sendiri dapat dilaksanakan di era pandemi yang saat ini, sehingga mencapai tujuan standar pendidikan yang ditentukan. Karena berdasarkan data yang didapatkan tanpa adanya pengelolaan, maka pendidikan tidak akan dapat memenuhi standar pendidikan nasional. Mengelola pendidikan di sekolah pastinya berdasarkan standar pendidikan nasional. Acuan yang dipakai yaitu terhadap keputusan pemimpin negara.

Pengaruh pembelajaran daring terhadap implementasi pengelolaan pendidikan di SD dalam metode pembelajarannya

Sekolah merupakan sebuah lembaga yang memiliki sistem tersendiri dalam pelaksanaannya, terdapat unsur- unsur yang saling terkait dan hasil dari seluruh kegiatan pendidikan disekolah tersebut

(Ibrahim, 2015). Menurut Wiwik. W (2008) menyatakan bahwa Pengelolaan pendidikan merupakan sebuah proses yang terstruktur untuk memberikan arahan, sebagai penggerak, dan pengendali. Hal tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan dan membuat kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien. Oleh sebab itu, pengimplementasian dari pengelolaan pendidikan di jenjang Sekolah Dasar sangat dibutuhkan, melihat dari fungsi pendidikan Sekolah Dasar atau jenjang awal dari siswa mendapatkan pendidikan untuk meningkatkan pola berpikir kritis, kreatif dan inovatif siswa.

Penelitian kami terhadap beberapa responden terutama tenaga pendidik yang mengajar di beberapa sekolah mengatakan bahwa pengaruh dari pembelajaran daring ini terhadap implementasi pengelolaan pendidikan sangat terlihat dimana dengan berubahnya sistem pembelajaran secara daring ini, maka akan berubah juga pola pendidikannya. Pola pendidikan yang di maksud salah satunya yaitu metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang dilakukan oleh berbagai sekolah tentunya berbeda, pengaruh dari pembelajaran daring terhadap metode belajar yaitu terlihat pada jam belajar, pola pembelajaran dan materi yang disampaikan. Dengan berbedanya

metode pembelajaran yang digunakan sebelum dan sesudah pandemic membawa Pengaruh terhadap pengimplikasian pengelolaan pendidikan yaitu kurang tercapainya pembelajaran yang efektif dan terjadinya pendidikan tidak sesuai standart, hal tersebut disebabkan karena kurangnya sarana dan prasarana yang memadai dan pola pengajaran guru yang dianggap tidak efisien. Peran sekolah yaitu membuat suatu pengelolaan pendidikan yang terstruktur dan melakukan observasi agar pembelajaran yang dilakukan cocok bagi siswa. Perubahan yang terjadi akan berpengaruh juga terhadap kualitas pendidikan itu sendiri karena banyaknya hambatan saat pembelajaran daring.

Menurut (Andi, n.d.) mengatakan hakikat pengelolaan atau manajemen pendidikan, yaitu pengelolaan lembaga pendidikan yang memiliki sistem. Berikut beberapa hal yang harus dikelola secara keseluruhan :

1. Kinerja dari para pegawai pendidikan atau tenaga pendidik
2. Sistem administrasi kegiatan pendidikan
3. Tugas dan kewajiban dari tenaga pendidik yang harus dilakukan
4. Sistem kurikulum yang menjadi konsep serta tujuan pendidikan berlangsung
5. Sistem pembelajaran yang digunakan dan metodenya
6. Asanya sistem pengawasan untuk meninjau lebih lanjut keefektivan pendidikan
7. Evaluasi pendidikan

Pentingnya implementasi pengelolaan pendidikan di sekolah dasar yaitu terutama untuk model pembelajaran yang diterapkan yang harus sesuai dengan kondisi peserta serta kondisi lingkungan siswa. Model pembelajaran sangat banyak, namun model atau metode pembelajaran yang paling sering digunakan yaitu ceramah.

Model ceramah memang dibutuhkan untuk menjelaskan materi seperti pkn, ips dan pelajaran yang lain, namun metode ceramah sering kali membuat anak menjadi bosan, terutama dalam pembelajaran daring seperti ini. Untuk meningkatkan minat belajar siswa perlu adanya model atau metode pembelajaran yang meningkatkan motivasi serta kreativitas siswa, seperti menggunakan model audio visual dengan menggunakan video pembelajaran dan animasi lainnya. Model yang diterapkan dalam pembelajaran sebelumnya harus disusun secara terorganisir dan mengerucut atau memiliki tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Model pembelajaran yang diterapkan sangat mempengaruhi minat belajar siswa. Model pembelajaran saat pandemi yaitu menggunakan beberapa aplikasi yang digunakan untuk menunjang pembelajarannya, namun model pembelajaran yang dilakukan dalam masa pandemic ini tentunya memiliki pengaruh baik positif maupun negatif. Model pembelajaran yang dilakukan guru saat pandemi dan sebelum pandemi jelas berbeda, saat sebelum pandemi guru bisa mengajarkan siswa untuk melihat alam atau melakukan observasi secara langsung, namun saat pandemic siswa hanya bisa melihat video pembelajaran dan untuk meningkatkan motivasi belajar guru biasanya melakukan ice breaking. Berbeda model pembelajaran yang diterapkan pada siswa tentunya akan mempengaruhi kreatifitas dan pola pikir kritis pada siswa.

Pengaruh bagi dunia pendidikan salah satunya yaitu perubahan metode pembelajaran yang sangat berpengaruh bagi kesiapan siswa menuju pendidikan yang kritis serta sesuai dengan konsep pedagogik. Menurut Hidayat A, Machali M, (2012) Pengelolaan pendidikan

memiliki tujuan dan manfaat antara lain :

1. Terwujudnya suasana belajar yang efektif dan proses pembelajaran yang inovatif, kreatif, aktif, menyenangkan.
2. Terciptanya peserta didik yang aktif dengan mengembangkan potensi yang dimiliki siswa seperti aspek spiritual, kepribadian, kecerdasan, akhlak serta keterampilan yang dimilikinya yang bermanfaat bagi bangsa dan negara.
3. Memiliki 4 kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan
4. Mencapai tujuan pendidikan yang efektif sebagai bentuk pencapaian pendidikan nasional.
5. Tenaga pendidik yang memiliki bekal baik secara pengertian pedagogik nya serta teori dan proses administrasi pendidikan.
6. Teratasinya mutu pendidikan dengan membuat sistem yang terstruktur dengan baik maka akan berpengaruh juga pada mutu pendidikan.

E. Simpulan

Pembelajaran daring yang dilakukan selama pandemi ini membawakan beberapa pengaruh dalam sistem pembelajaran dan sistem pendidikan yang digunakan. Dari beberapa unsur mengenai pengaruh pembelajaran daring yaitu siswa mampu membangun komunikasi yang efektif baik dengan guru maupun teman sebaya, siswa mampu mengunduh pembelajaran dari mana saja, siswa dan guru merasakan perkembangan teknologi yang sangat signifikan. Kemudian pengaruh lain dari pembelajaran daring ini adalah, sistem pendidikan yang kurang teratur karena masih menyesuaikan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan, sarana dan prasarana. Hal tersebut

sangat mempengaruhi model atau metode pembelajaran yang digunakan tentunya berbeda dari pembelajaran tatap muka. Oleh karena itu adanya Pengelolaan pendidikan menjadi sebuah unsur dasar yang sangat penting, yaitu sebagai pedoman, arahan, dan tujuan pelaksanaan pembelajaran seperti apa yang akan di laksanakan di sekolah tersebut terutama pada jenjang Sekolah Dasar ini. Pengelolaan pendidikan yang dilakukan di berbagai sekolah masih dianggap belum efektif digunakan. Berdasarkan hasil penelitian mengenai banyak nya pengaruh pembelajaran daring terhadap peng implementasian pengelolaan di sekolah dasar yaitu perlu adanya sebuah campur tangan dari berbagai pihak untuk membuat kebijakan mengenai model atau metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kebutuhan siswa dan mampu mencapai tujuan pembelajaran.

Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pengimplementasian pengelolaan pendidikan di jenjang Sekolah Dasar ini yaitu, faktor pendukung dapat dilihat dari aspek dorongan masyarakat atau wali murid untuk membantu mengembangkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Faktor penghambat berdasarkan penelitian yaitu disebutkan faktor kurikulum, media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran daring dianggap belum efektif, kurikulum yang digunakan dimana masih perlu dikaji kembali dan tenaga pendidik yang perlu meningkatkan kreatifitas dalam pelaksanaan pembelajaran. Faktor penghambat dapat di selesaikan dan diatasi oleh setiap pihak terutama pihak sekolah agar pendidikan yang dilaksanakan tercapai serta tercapainya implementasi pengelolaan pendidikan yang baik akan tercapai pula mutu pendidikan sesuai standar nasional.

F. Daftar Pustaka

- Andi, R. (n.d.). *Manajemen Pendidikan . Perpustakaan Nasional: Katalog*. Dalam Terbitan: Celebes Media Perkasa.
- Herlambang, Y. T., Abidin, Y., Irianto, D. M., & Yuniarti, Y. (2021). Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Membangun Desain Pembelajaran Online dengan Memanfaatkan Multiplatform : Sebuah Gerakan Literasi Digital. *Massagi: Masyarakat Multiliterasi Pedagogi*. Diambil dari https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=UXwh97oAAAAJ&citation_for_view=UXwh97oAAAAJ:QIV2ME_5wuYC,
- Mahfudh, D., & Dayat. (2009). Pentingnya Manajemen Dalam Pengelolaan Pendidikan. In *E-Journal Nobel* (hal. 13).
- novianto. (n.d.). *Menjamin Kualitas Belajar Murid Dirumah Dan Pembelajaran Daring*. Fkippemkendari.
- Sobron, A. ., Bayu, Rani, & Meidawati, S. (2019). Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Abstrak. *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship*, 1(1), 1–5.
- Yunansah, H., & Herlambang, Y. T. (2017). Pendidikan Berbasis Ekopedagogik Dalam Menumbuhkan Kesadaran Ekologis Dan Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*. <https://doi.org/10.17509/eh.v9i1.6153>
- Ibrahim. (2015). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Pada Sd Negeri Sakti Pidie. *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(1), 116– 125.
- IKIP PGRI Semarang, A. Y. S. Y. F. I. P. (2012). Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 1(1), 50. <https://doi.org/10.26877/jmp.v1i1.212>
- Juliya, M., & Herlambang, Y. T. (2021). Analisis Problematika Pembelajaran Daring dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Genta Mulia*. Diambil dari https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=UXwh97oAAAAJ&citation_for_view=UXwh97oAAAAJ:QIV2ME_5wuYC,